

INTEREST OF SEMESTER 8 STUDENTS OF MAYJEN SUNGKONONO UNIVERSITY, FACULTY OF ECONOMICS, MOJOKERTO IN SPSS USING ONLINE METHODS IN THE PANDEMI OF COVID-19

Oleh

Solichah¹, Dwi Dewianawati², Erry Setiawan³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN STS-Jambi

^{2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mayjen Sungkono, Mojokerto

E-mail: ¹solichah@uinjambi.ac.id, ²dwidewianawati@gmail.com,

³erry944@gmail.com

Article History:

Received: 04-11-2022

Revised: 10-12-2022

Accepted: 27-12-2022

Keywords:

Interest, Happy

Feelings, Interest,

Attention Spss, Covid-19

Abstract: This study aims to determine the value of understanding material that is useful, most useful, memorable and most memorable, 8th semester students at Mayjen Sungkono University, Faculty of Economics who collaborated with Arena Statistics with online methods during the covid = 19 pandemic. The method used in this study is a quantitative method with a population in this study of students at Mayjen Sungkono University, Faculty of Economics with management and accounting study programs class of 2017 totaling 257 students. students have completed administration 3) students are in good health (not sick). Type of quantitative research, secondary data from the Statistics Arena on May 2 to May 23, 2021 in the form of a data analysis questionnaire: Satisfaction Index and Importance Performance Analysis. The results showed that the online learning method had 1) student attendance values of 97.1% who attended the training and 2.9% of students did not attend the SPSS training. 2) The value of understanding material that is useful is 35% of students admit that comprehensive linear regression material is useful, 24% for material uncovering secrets of T tests, 23% for instrument validity material and 12% for non-linear regression material 3) The value of understanding the material that is most useful is 65% of students admit that they understand the material that is considered the most useful, then 31% of students understand the material sufficiently and 4% of students admit that they really understand it. 4) The value of understanding material that is memorable is 30% for material A comprehensive linear regression, 27% for material revealing secrets of the T test, 16% for material validity management and 6% for non-linear regression material. 5) The value of understanding the material that is most memorable is 61% of students understand the material and the most memorable, 33% of students admit that they quite understand the material that is most memorable, 6% of students admit that they really understand the material that is most memorable

PENDAHULUAN

Indonesia mengkonfirmasi kasus covid -19, pada hari Senin 2 Maret 2020. Saat itu presiden Joko Widodo mengumumkan ada 2 orang Indonesia positif terjangkit virus corona yaitu perempuan berusia 31 tahun dan ibu berusia 64 tahun. Virus corona merupakan virus baru yang pertama ditemukan di Wuhan China . (Handayani et al., 2020). Covid-19 merubah seluruh sendi kehidupan di dunia tidak terkecuali politik, ekonomi, social, budaya, dan pendidikan. Kehidupan ekonomi yang pada awalnya berjalan dengan baik dan lancar tiba-tiba memiliki banyak kendala dan hambatan yang disebabkan adanya virus corona / covid-19 (Yamali & Putri, 2020).

Sesuai dengan peraturan pemerintah setiap masyarakat wajib melakukan 3 M (memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak), dilakukan untuk memutus mata rantai virus corona. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah agar masa pandemic segera berakhir karena menghancurkan seluruh sector kehidupan , sala satunya sector pendidikan.

Pandemi covid-19 mengubah pendidikan dari proses belajar dikelas dengan tatap muka, namun sejak pandemic covid -19 berubah menjadi belajar dengan daring. Dimana para Dosen, guru, orang tua dan siswa dituntut untuk bisa menghadirkan proses belajar yang efektif meskipun dilakukan di rumah masing – masing, Pandemi covid-19 memberikan dampak negative dan positif bagi duni pendidikan khususnya di Indonesia. Adapun dampak positif ini dapat memotivasi di masa-masa sulit untuk terus berupaya mencapai tujuan pendidikan Indonesia yang lebih maju.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai kehadiran, pemahaman dan ketertarikan dalam mengikuti pelatihan SPSS di Arena Malang dimasa pandemic covid-19 dan untuk mengetahui nilai mana yang berkesan didalam mengikuti pelatihan SPSS

Permasalahan yang dihadapi adalah 1) Seberapa besar nilai kehadiran mahasiswa semester 8 dalam mengikuti pelatihan SPSS? 2)Seberapa besar nilai pemahaman materi yang bermanfaat bagi mahasiswa semester 8 dalam mengikuti pelatihan SPSS? 3)Seberapa besar nilai pemahaman materi yang paling bermanfaat bagi mahasiswa semester 8 dalam mengikuti pelatihan SPSS? 4)Seberapa besar nilai pemahaman materi yang berkesan bagi mahasiswa semester 8 dalam mengikuti pelatihan SPSS? 5) Seberapa besar nilai pemahaman yang paling berkesan bagi mahasiswa semester 8 dalam mengikuti pelatihan SPSS?

LANDASAN TEORI

Menurut Djaali (2007), “minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada sesuatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh”. Hal senada diungkapkan pula oleh Slameto (2010) bahwa, “minat sebagai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan terus-menerus yang disertai rasa senang”. Dari pernyataan tersebut mengindikasikan bahwa minat dicirikan dengan rasa lebih suka, rasa tertarik atau rasa senang sebagai bentuk ekspresi terhadap sesuatu hal yang diminati.

Menurut Slameto (2010: 180) beberapa indikator minat belajar yaitu: perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, dan keterlibatan siswa.

Dari beberapa definisi yang dikemukakan mengenai indicator minat belajar tersebut diatas, indikator minat yaitu:

a) Perasaan Senang

Apabila seorang siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar. Contohnya yaitu senang mengikuti pelajaran, tidak ada perasaan bosan, dan hadir saat pelajaran

b) Keterlibatan Siswa

Ketertarikan seseorang akan obyek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari obyek tersebut. Contoh: aktif dalam diskusi, aktif bertanya, dan aktif menjawab pertanyaan dari guru.

c) Ketertarikan

Berhubungan dengan daya dorong siswa terhadap ketertarikan pada sesuatu benda, orang, kegiatan atau bias berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Contoh: antusias dalam mengikuti pelajaran, tidak menunda tugas dari guru.

d) Perhatian Siswa

Minat dan perhatian merupakan dua hal yang dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari, perhatian siswa merupakan konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain. Siswa memiliki minat pada obyek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan obyek tersebut. Contoh: mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi.

METODETOLOGI

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Mayjen Sungkono, Fakultas Ekonomi, dengan Prodi Manajemen dan Akuntansi, angkatan 2017, dengan jumlah 257 orang. Teknik pengambilan sampel proposif samping dimana dengan menggunakan kriteria. Sampel penelitian berjumlah 247 orang dengan kriteria 1) Mahasiswa tidak terbertur jam kerja, 2) mahasiswa telah menyelesaikan administrasi 3) mahasiswa dalam keadaan sehat (tidak sakit).

Jenis penelitian kualitatif, data sekunder dari Arena Statistik pada tgl 2 Mei sampai 23 Mei 2021 dalam bentuk kuisenior Analisa data: Satisfaction Index dan Importance Performance Analysis

PEMBAHASAN

1. Nilai kehadiran Mahasiswa dalam Mengikuti Pelatihan SPSS

Nilai kehadiran mahasiswa dalam mengikuti Pelatihan Metode Analisis Kuantitatif "Statistika" oleh Arena Statistics, pada hari Sabtu tanggal 2 Mei 2021:

Tabel 1: Pembukaan dan Instalasi Software" adalah :

Pelatihan Hari 1, Sabtu, 2 Mei 2021									
Kelas	Jumlah Peserta (Kuota)	Jumlah Peserta yang Hadir		Jumlah Peserta yang Tidak Hadir		Jumlah Peserta yang Switch Session		Jumlah Peserta yang Hadir	
		F	P	F	P	F	P	F	P
Kelas A	70 (max 80)	68	97,1%	2	2,9%	0	0%	68	97,1%
Kelas B	70 (max 80)	69	98,5%	1	1,5%	0	0%	69	98,5%
Kelas C	69 (max 79)	69	100%	0	0%	0	0%	69	100%
Kelas D	38 (max 48)	38	100%	0	0%	0	0%	38	100%
Jumlah	247	244	98,8%	3	1,2%	0	0%	244	98,8%

Keterangan : F = Frekuensi; P = Presentase

tabel 1: menjelaskan bahwa pada hari Sabtu tanggal 2 Mei 2021 dengan agenda **"Pembukaan dan Instalasi Software"**, dari 70 mahasiswa pelatihan statistika kelas A, nilai 68 (97,1%) hadir dalam, selanjutnya nilai 2 (2,9%) tidak hadir pelatihan, Selanjutnya dari 70 mahasiswa pelatihan statistika kelas B, sebesar 69 (98,5%) mahasiswa hadir dalam pelatihan dan 1 (1,5%) mahasiswa tidak hadir dalam pelatihan, selanjutnya dari 69 mahasiswa pelatihan statistika kelas C semua hadir dalam pelatihan dan dari 38 mahasiswa pelatihan statistika kelas D semua hadir dalam pelatihan.

Kehadiran mahasiswa dalam pelatihan hari ke 2, Sabtu tanggal 8 Mei 2021 dengan materi **"Instrument Validity Management"** adalah

Tabel 2:

Pelatihan Hari ke-2, Sabtu, 8 Mei 2021									
Kelas	Jumlah Peserta (Kuota)	Jumlah Peserta yang Hadir		Jumlah Peserta yang Tidak Hadir		Jumlah Peserta yang Switch Session		Jumlah Peserta yang Hadir	
		F	P	F	P	F	P	F	P
Kelas A	70 (max 80)	52	74,3%	18	25,7%	10	14,3%	62	77,5%
Kelas B	70 (max 80)	46	65,7%	24	34,3%	3	4,3%	49	61,3%
Kelas C	69 (max 79)	41	58,6%	28	40,0%	0	0%	41	51,9%
Kelas D	38 (max 48)	6	8,6%	32	45,7%	2	5,3%	8	16,7%
Jumlah	247	146	59,1%	101	40,9%	15	6,1%	160	64,8%

Keterangan : F = Frekuensi; P = Presentase

Tabel 2 menjelaskan bahwa pelatihan hari Sabtu tanggal 8 Mei 2021 dengan materi **"Instrument Validity Management"**, dari 70 mahasiswa pelatihan statistika kelas A, sebesar 52 (74,3%) yang hadir dalam pelatihan dan 18 (25,7%) yang tidak hadir dalam pelatihan. Selanjutnya kelas C yang berpindah sesi ke kelas A sebanyak 10 (14,3%) dari 69 mahasiswa kelas C. Dengan demikian jumlah yang hadir di kelas A sebanyak 62 mahasiswa atau 77,5% dari kuota maksimal kelas A.

Kemudian dari 70 mahasiswa pelatihan statistika kelas B, nilai 46 (65,7%) yang hadir dalam pelatihan dan 24 (34,3%) mahasiswa yang tidak hadir pelatihan. Sedangkan mahasiswa kelas D yang berpindah sesi ke kelas B sebanyak 3 (4,3%) dari 38 peserta kelas D. Sedangkan jumlah mahasiswa yang hadir di kelas B sebanyak 49 orang atau 61,3% dari kuota maksimal kelas B.

Kemudian dari 69 mahasiswa pelatihan statistika kelas C, nilai 41 (58,6%) mahasiswa yang hadir dalam pelatihan, selanjutnya nilai 28 (40,0%) mahasiswa yang tidak hadir pelatihan. Selanjutnya tidak ada mahasiswa kelas A yang berpindah sesi ke kelas C. Dengan demikian jumlah mahasiswa yang hadir di kelas C sebanyak 41 atau 58,6% dari kuota maksimal kelas C.

Selanjutnya dari 38 mahasiswa pelatihan statistika kelas D sebesar 6 (8,6%) yang hadir dalam pelatihan dan 32 (45,7%) yang tidak hadir pelatihan. Selanjutnya mahasiswa yang pindah sesi ke kelas D sebanyak 2 (5,3%) dari 70 mahasiswa kelas B. Dengan jumlah mahasiswa yang hadir di kelas D sebanyak 8 orang atau 16,7% dari kuota maksimal kelas D.

Kehadiran mahasiswa dalam pelatihan hari ketiga, Minggu tanggal 9 Mei 2021 dengan materi **"Mengungkap Rahasia T Test"** adalah

Tabel 3:

Pelatihan Hari ke-3, Minggu, 9 Mei 2021									
Kelas	Jumlah Peserta (Kuota)	Jumlah Peserta yang Hadir		Jumlah Peserta yang Tidak Hadir		Jumlah Peserta yang Switch Session		Jumlah Peserta yang Hadir	
		F	P	F	P	F	P	F	P
Kelas A	70 (max 80)	38	54,3%	32	25,7%	4	5,7%	42	52,5%
Kelas B	70 (max 80)	39	55,7%	31	34,3%	2	2,9%	41	51,3%
Kelas C	69 (max 79)	47	67,1%	22	40,0%	0	0%	47	59,5%
Kelas D	38 (max 48)	9	12,9%	29	45,7%	3	7,9%	12	25,0%
Jumlah	247	133	53,8%	114	40,9%	9	3,6%	142	57,5%

Keterangan : F = Frekuensi; P = Presentase

Tabel 3: menjelaskan pada pelatihan hari Minggu tanggal 9 Mei 2021 dengan materi "**Mengungkap Rahasia T Test**", dari 70 mahasiswa pelatihan statistika kelas A, sebesar 38 (54,3%) yang hadir dalam pelatihan dan 32 (25,7%) mahasiswa yang tidak hadir dalam pelatihan. Selanjutnya mahasiswa kelas C yang pindah sesi ke kelas A sebanyak 4 (5,7%) dari 69 mahasiswa kelas C. Selanjutnya mahasiswa yang hadir di kelas A sebanyak 42 atau 52,5% dari kuota maksimal kelas A.

Kemudian 70 mahasiswa pelatihan statistika kelas B, sebesar 39 (55,7%) yang hadir dalam pelatihan dan 31 (34,3%) mahasiswa yang tidak hadir dalam pelatihan, selanjutnya mahasiswa kelas D yang pindah sesi ke kelas B sebanyak 2 (2,9%) dari 41 mahasiswa kelas D. Sehingga yang hadir di kelas B sebanyak 49 mahasiswa atau 51,3% dari kuota maksimal kelas B.

Kemudian 69 mahasiswa pelatihan statistika kelas C, sebesar 47 (67,1%) yang hadir dalam pelatihan dan 22 mahasiswa (40,0%) yang tidak hadir dalam pelatihan. Sementara tidak ada peserta kelas A yang berpindah sesi ke kelas C. Dengan demikian banyaknya peserta yang hadir di kelas C sebanyak 47 orang atau 67,1% dari kuota maksimal kelas C.

Selanjutnya 38 mahasiswa pelatihan statistika kelas D sebesar 9 (12,9%) yang hadir dalam pelatihan dan 29 (45,7%) yang tidak hadir dalam pelatihan. Sedangkan mahasiswa kelas B yang pindah sesi ke kelas D ada 3 mahasiswa (7,9%) dari 70 mahasiswa kelas B. Dengan demikian yang hadir di kelas D sebanyak 12 mahasiswa atau 25,0% dari kuota maksimal kelas D.

Kehadiran mahasiswa dalam pelatihan hari ke 4, Sabtu tanggal 22 Mei 2021 dengan materi "**A Comprehensive Regression**" adalah :

Tabel 4:

Pelatihan Hari ke-4, Sabtu, 22 Mei 2021									
Kelas	Jumlah Peserta (Kuota)	Jumlah Peserta yang Hadir		Jumlah Peserta yang Tidak Hadir		Jumlah Peserta yang Switch Session		Jumlah Peserta yang Hadir	
		F	P	F	P	F	P	F	P
Kelas A	70 (max 80)	35	50,0%	35	50,0%	10	14,3%	45	56,3%
Kelas B	70 (max 80)	33	47,1%	37	52,9%	4	5,7%	37	46,3%
Kelas C	69 (max 79)	47	67,1%	22	31,4%	0	0%	47	59,5%
Kelas D	38 (max 48)	6	8,6%	32	45,7%	0	0%	6	12,5%
Jumlah	247	121	49,0%	126	51,0%	14	6,1%	135	54,7%

Keterangan : F = Frekuensi; P = Presentase

Tabel 4: menjelaskan bahwa pada pelatihan hari Sabtu tanggal 22 Mei 2021 dengan materi "**A Comprehensive Regression**", dari 70 mahasiswa pelatihan statistika kelas A, sebesar 35 (50,0%) yang hadir dalam pelatihan dan 35 (50,0%) yang tidak hadir di pelatihan. Selanjutnya mahasiswa kelas C yang pindah sesi ke kelas A sebanyak 10 (14,3%) dari 69 mahasiswa kelas C. Sehingga jumlah mahasiswa yang hadir di kelas A sebanyak 45 orang atau 56,3% dari kuota maksimal kelas A.

Kemudian 70 mahasiswa pelatihan statistika kelas B, sebesar 33 (47,1%) yang hadir di pelatihan dan 37 (52,9%) yang tidak hadir di pelatihan. Selanjutnya mahasiswa kelas D yang pindah sesi ke kelas B sebesar 4 (5,7%) dari 38 mahasiswa kelas D. Sehingga jumlah mahasiswa yang hadir di kelas B sebanyak 37 orang atau 46,3% dari kuota maksimal kelas B. Selanjutnya 69 mahasiswa pelatihan statistika kelas C, sebesar 47 (67,1%) yang hadir dalam pelatihan dan 22 (40,0%) yang tidak hadir di pelatihan. Selanjutnya tidak ada mahasiswa kelas A yang pindah sesi ke kelas C. Sehingga jumlah mahasiswa yang hadir di kelas C sebanyak 47 atau 67,1% dari kuota maksimal kelas C.

Selanjutnya ada 38 mahasiswa pelatihan statistika kelas D sebesar 6 (8,6%) yang hadir dalam pelatihan dan 32 (45,7%) yang tidak hadir di pelatihan. Sehingga tidak ada peserta kelas B yang pindah sesi ke kelas D, sehingga jumlah mahasiswa yang hadir di kelas D sebanyak 6 mahasiswa atau 8,6% dari kuota maksimal kelas D.

Kehadiran mahasiswa dalam pelatihan hari ke 5, Minggu tanggal 23 Mei 2021 dengan materi "**NonLinear Regression using Binary Logistics**" adalah:

Tabel 5:

Pelatihan Hari ke-5, Minggu, 23 Mei 2021									
Kelas	Jumlah Peserta (Kuota)	Jumlah Peserta yang Hadir		Jumlah Peserta yang Tidak Hadir		Jumlah Peserta yang Switch Session		Jumlah Peserta yang Hadir	
		F	P	F	P	F	P	F	P
Kelas A	70 (max 80)	41	58,6%	29	41,4%	9	12,9%	50	62,5%
Kelas B	70 (max 80)	32	45,7%	38	54,3%	2	2,9%	34	42,5%
Kelas C	69 (max 79)	37	52,9%	32	45,7%	0	0%	37	46,8%
Kelas D	38 (max 48)	6	8,6%	32	45,7%	1	2,6%	7	14,6%
Jumlah	247	116	47,0%	131	53%	12	4,9%	128	51,8%

Keterangan : F = Frekuensi; P = Presentase

Tabel 5: menjelaskan bahwa pelatihan hari Minggu tanggal 23 Mei 2021 dengan materi "**NonLinear Regression using Binary Logistics**", dari 70 mahasiswa pelatihan statistika kelas A, sebanyak 41 (58,6%) yang hadir di pelatihan dan 29 (41,4%) yang tidak hadir di pelatihan. Selanjutnya mahasiswa kelas C yang pindah sesi ke kelas A sebanyak 9 (12,9%) dari 69 mahasiswa kelas C. Selanjutnya jumlah mahasiswa yang hadir di kelas A sebesar 50 mahasiswa atau 62,5% dari kuota maksimal kelas A.

Selanjutnya 70 mahasiswa pelatihan statistika kelas B, sebesar 32 (45,7%) yang hadir dalam pelatihan dan 38 (54,3%) yang tidak hadir dalam pelatihan. Sehingga mahasiswa kelas D yang berpindah sesi ke kelas B sebesar 2 (2,9%) dari 38 peserta kelas D. Kemudian jumlah mahasiswa yang hadir di kelas B sebesar 34 mahasiswa atau 42,5% dari kuota maksimal kelas B.

Selanjutnya 69 mahasiswa pelatihan statistika kelas C, sebesar 37 (52,9%) yang hadir

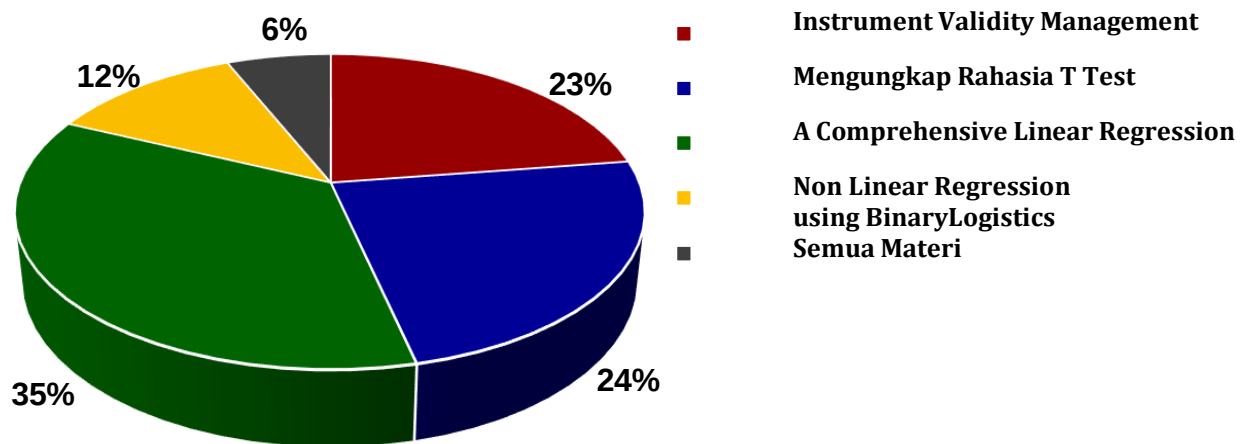
dalam pelatihan dan 32 (45,7%) yang tidak hadir di pelatihan tersebut. Sementara tidak ada peserta kelas A yang berpindah sesi ke kelas C. Dengan demikian banyaknya peserta yang hadir di kelas C sebanyak 37 orang atau 52,9% dari kuota maksimal kelas C

Selanjutnya 38 mahasiswa pelatihan statistika kelas D sebesar 6 (8,6%) yang hadir dalam pelatihan dan 32 (45,7%) yang tidak hadir di pelatihan. Sehingga mahasiswa kelas B yang pindah sesi ke kelas D ada 1 (2,6%) dari 70 peserta kelas B. Sehingga jumlah yang hadir di kelas D ada 7 mahasiswa atau 14,6% dari kuota maksimal kelas D.

2. Nilai Pemahaman Materi yang Bermanfaat

Materi yang bermanfaat menurut Mahasiswa Metode Penelitian Kuantitatif “Statistika” adalah sebagai berikut :

Gambar 1

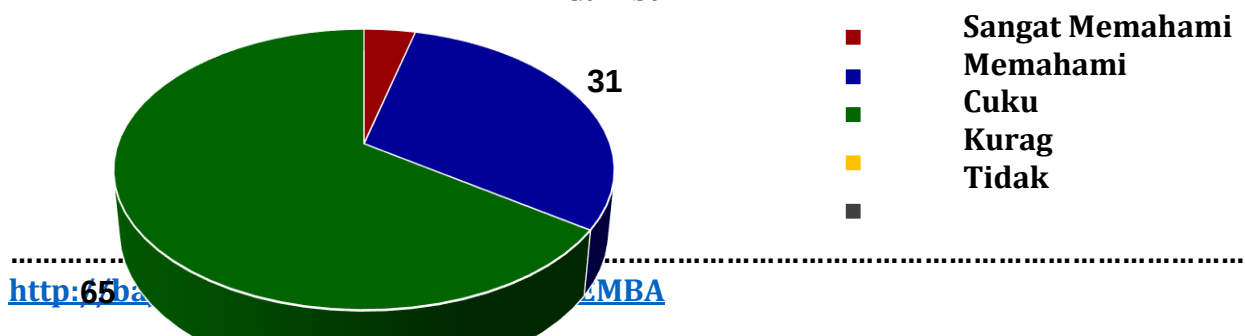


Gambar 1: menunjukkan nilai 35% mahasiswa pelatihan mengaku materi A Comprehensive Linier Regression sebagai materi yang paling bermanfaat, selanjutnya nilai 24% mahasiswa pelatihan mengaku materi Mengungkap Rahasia T Test sebagai materi yang paling bermanfaat. Selanjutnya nilai 23% mahasiswa pelatihan mengaku materi Instrument Validity Management sebagai materi yang bermanfaat, selanjutnya nilai 12% mahasiswa pelatihan mengaku materi NonLinier Regression Using Binary Logistics sebagai materi yang bermanfaat dan 6% mahasiswa pelatihan mengaku semua materi sebagai materi yang bermanfaat

3. Nilai Pemahaman Materi yang Paling Bermanfaat

Pemahaman materi yang paling bermanfaat menurut Mahasiswa Pelatihan Metode Penelitian Kuantitatif “Statistika” adalah:

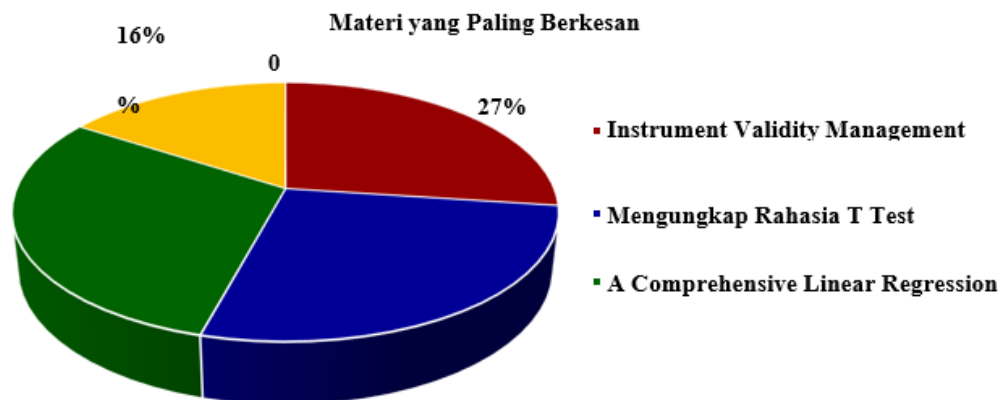
Gambar 2



Gambar 2 menunjukkan bahwa nilai 65% mahasiswa merasa memahami pemahaman materi yang dianggap paling bermanfaat, selanjutnya nilai 31% mahasiswa merasa cukup memahami materi dan merasa paling bermanfaat, Selanjutnya angka 4% mahasiswa merasa sangat memahami materi yang mahasiswa rasa paling bermanfaat

4. Nilai Pemahaman Materi Berkesan

Materi yang paling berkesan menurut Peserta Pelatihan Metode Penelitian Kuantitatif “Statistika” adalah sebagai berikut :

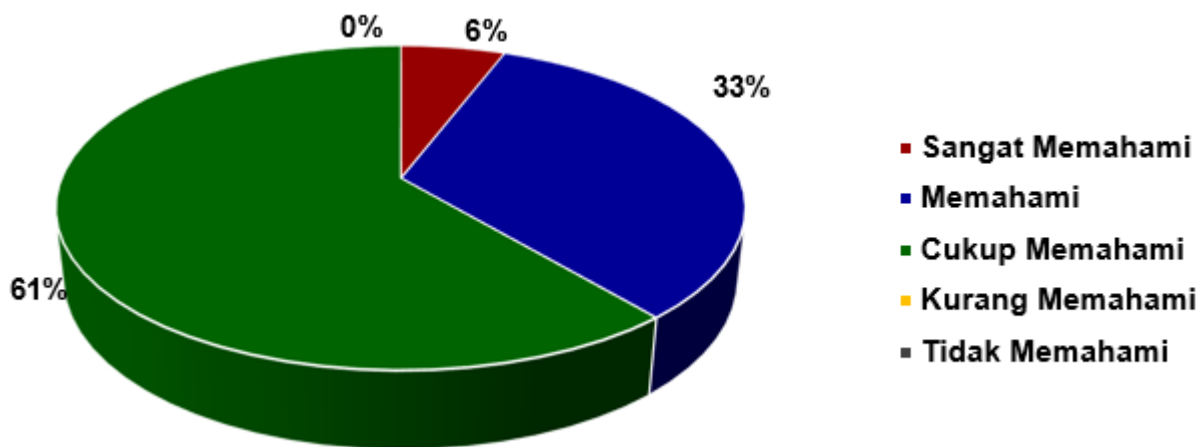


Gambar 4 menunjukkan nilai 30% mahasiswa mengaku materi A Comprehensive Linier Regression sebagai materi yang paling berkesan, Kemudian 27% peserta mengaku bawa materi Mengungkap Rahasia T Test dan Instrument Validity Management sebagai materi yang paling berkesan bagi mahasiswa. Sebesar 16% peserta mengaku materi NonLinier Regression Using Binary Logistics sebagai materi yang berkesan bagi mahasiswa, dan 6% peserta mengaku semua materi berkesan bagi mahasiswa

5. Pemahaman Materi yang Paling Berkesan

Pemahaman terhadap materi yang paling berkesan menurut Peserta Pelatihan Metode Penelitian Kuantitatif “Statistika” adalah sebagai berikut :

Pemahaman terhadap Materi yang Paling Berkesan



Gambar 5 menunjukkan nilai 61% mahasiswa memahami materi yang dianggap paling berkesan. Kemudian 33% mahasiswa cukup memahami materi yang dianggap paling berkesan. Sedangkan 6% mahasiswa mengaku sangat memahami materi yang dianggap paling berkesan.

PENUTUP

Kesimpulan

- 1) nilai kehadiran mahasiswa sebesar 97,1% yang hadir dalam pelatihan dan 2,9 % mahasiswa tidak menghadiri pelatihan SPSS.
- 2) Nilai pemahaman materi yang bermanfaat sebesar 35% mahasiswa mengakui bahwa materi comprehensive linier regression bermanfaat, 24% untuk materi mengungkapkan rahasia T tes, 23% untuk materi instrument validity dan 12% untuk materi non linier regression.
- 3) Nilai pemahaman materi yang paling bermanfaat sebesar 65% mahasiswa mengakui memahami materi yang dianggap paling bermanfaat, selanjutnya 31% mahasiswa cukup memahami materi dan 4% mahasiswa mengakui sangat memahami.
- 4) Nilai pemahaman materi yang berkesan sebesar 30% untuk materi A comprehensive linier regression, 27% materi mengungkapkan rahasia T test, 16% materi instrument validity management dan 6% materi non linier regression.
- 5) Nilai pemahaman materi yang paling berkesan sebesar 61% mahasiswa memahami materi dan paling berkesan, 33% mahasiswa mengaku cukup memahami materi yang paling berkesan, 6% mahasiswa mengakui sangat memahami materi yang paling berkesan

Saran

Saran yang dapat diberikan adalah:

- Materi metode analisis di perluas lagi, misalnya menggunakan anova
- jenis penelitian kualitatif

DAFTAR REFERENSI

- [1] Abu A, Widodo S. (2004). Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- [2] Alwi, Idrus. 2012. Statistika Untuk Penelitian Pendidikan. Jakarta: Saraz
- [3] Elizabeth Hurlock, Psikologi Perkembangan, (Jakarta: Erlangga, 2003), hlm. 422
- [4] Djaali. 2007. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.

- [5] ERLANDO DONI SIRAIT, PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA, Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Matematika, dan IPA Universitas Indraprasta PGRI, Jurnal Formatif 6(1): 35-43, 2016
- [6] Rahmawati Yuliyani, Nur Alamsyah, Aulia Ar Rakhman Awaludin, PENGARUH MINAT DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR STATISTIKA LANJUT MAHASISWA, Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Matematika dan IPA Universitas Indraprasta PGRI, Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika (2017), 1 (1), 86-93 86
- [7] Syaiful Bahri Djamarah. (2008). Psikologi Belajar. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- [8] Slameto. 2010. Belajar dan Faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta